

**LOGIKA
PEMINDAHAN
IBUKOTA
JAKARTA**



GRAHA ILMU

LOGIKA PEMINDAHAN IBUKOTA JAKARTA

**Rahardjo Adisasmita
Sakti Adji Adisasmita**

LOGIKA PEMINDAHAN IBUKOTA JAKARTA

Oleh : Rahardjo Adisasmita
Sakti Adji Adisasmita

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, 2011

Hak Cipta © 2011 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Adisasmita, Rahardjo; Adisasmita, Sakti Adji

LOGIKA PEMINDAHAN IBUKOTA JAKARTA/Rahardjo Adisasmita;
Sakti Adji Adisasmita

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011
x + 166 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-778-1

1. Manajemen

2. Transportasi

I. Judul

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami memanjatkan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulisan buku kami yang berjudul “Logika Pemindehan Ibukota Jakarta” berhasil diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, diketahui bersama bahwa pemindehan ibukota Jakarta telah menjadi permasalahan yang hangat dibahas oleh berbagai pihak (eksekutif, legislatif, perencana khususnya pembangunan perkotaan, dan akademisi, dan bahkan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono terusik turut memikirkan, menyetujui, dan membentuk Tim Kecil Pemindehan Ibukota.

Bencana dan ancaman yang dihadapi kota Jakarta sangat dahsyat, di antaranya adalah: (1) penurunan permukaan tanah yang serius, terutama di Jakarta, (2) genangan air banjir sampai 3–4 meter, (3) abrasi mencapai 14 kilometer dari garis pantai, (4) wilayah berpotensi tergenang banjir mencapai 40–50 persen, (5) dan yang sangat mengejutkan, yaitu Jalan R.E. Martadinata (menuju ke Pelabuhan Tanjung Priok) ambles sepanjang lebih dari 100 meter, kedalaman 7 meter, bencana tersebut akan disusul di beberapa tempat lain. Dampak negatif yang sangat mengerikan itu harus diatasi secara terprogram, terintegrasi, terkoordinasi, dan terkonsolidasi. Kegiatan penanganannya sangat banyak

aspeknya, baik secara fungsional, operasional, maupun secara finansial. Pokoknya harus dilaksanakan secara total terpadu.

Buku ini menyajikan bahasan mengenai pertanyaan fundamental, yaitu “mengapa”, “apa”, “bagaimana” dan “di mana”, berkaitan dengan pemindahan ibukota Jakarta. Penulis telah berusaha merumuskan tentang pemilihan lokasi alternatif ibukota baru, yang *reliable*, *acceptable*, dan *implementable*.

Penulis buku ini adalah Prof. DR. Rahardjo Adisasmita, M.Ec (bapak) bersama Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si., M.Eng.Sc., Ph.D (anak), keduanya memiliki kompetensi di bidang keahlian Pengembangan Wilayah dan Transportasi, bahkan si anak sudah lebih maju dari bapaknya, tetapi bapaknya memiliki jam terbang yang lebih banyak.

Kami terdorong untuk menulis buku ini karena ingin menyumbangkan pemikiran yang didukung oleh kompetensi disiplin ilmu yang dimiliki untuk dikontribusikan secara tulus kepada upaya pemecahan masalah mengenai dampak berbagai bencana dan ancaman yang dihadapi kota Jakarta dan pemindahan ibukota Jakarta. Penulisan buku ini dapat diselesaikan dengan cepat, berkat dorongan moril istri tercinta Andi Hafsaf Pakki dan anak-anak tersayang, yaitu (1) Prof. DR. Dr. Sutji Pratiwi Rahardjo, Sp.THT (K), (2) Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si., M.Eng. Sc., Ph.D., (3) Dra. Asli Alifiyanti, Apth., (4) Ir. Alif Abadi, MM, dan (5) dr. Muhammad Fajar Perkasa, Sp.THT.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat positif kepada berbagai pihak untuk menambah wawasan pembangunan dan meningkatkan kemampuan analisis pemecahan masalah secara lebih tajam.

Akhirnya, kepada khalayak masyarakat yang tertarik memiliki buku ini, diucapkan apresiasi yang tinggi.

Makassar, Mei 2011

**Prof. DR. Rahardjo Adisasmita, M.Ec.
Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si., M.Eng.Sc., Ph.D.**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pemindahan Ibukota Jakarta Merupakan Suatu Kajian Tersendiri	3
BAB II KONSEP-KONSEP PROF. DR. RAHARDJO ADISASMITA DALAM PEMBANGUNAN KENUSANTARAAN INDONESIA	7
2.1 Kesenjangan Antardaerah yang Semakin Tajam	7
2.2 Ekonomi Archipelago dan Kawasan Pembangunan SEMEJA (Satu Meja) Sebagai Konsep Pengembangan Wilayah Negara Kepulauan	10
2.3 Pengembangan Konsep Pembangunan Ekonomi Archipelago	12
2.4 Konsep Kawasan Pembangunan SEMEJA (Satu Meja)	20
BAB III TEORI PEMILIHAN LOKASI PUSAT PERDAGANGAN DAN PUSAT PEMBANGUNAN	35
3.1 Teori Lokasi dan Pengembangan Wilayah	35
3.2 Teori Tempat Sentral (<i>Central Place Theory</i>)	36

3.3	Teori Simpul Jasa Distribusi	40
3.4	Klasifikasi Wilayah Poros Pembangunan	44
BAB IV	INDONESIA NEGARA KEPULAUAN TERBESAR DAN MEMILIKI BANYAK PINTU	47
4.1	Indonesia Merupakan Negara Kepulauan Terbesar di Dunia	47
4.2	Indonesia Negara Banyak Pintu	50
BAB V	KEUNGGULAN GEOSTRATEGI, GEOEKONOMI, DAN GEOPOLITIK	55
5.1	Keunggulan Geostrategi	55
5.2	Keunggulan Geoekonomi	56
5.3	Keunggulan Geopolitik	58
BAB VI	SELAT MAKASSAR MERUPAKAN "LIFE LINE" INDONESIA PADA MASA DEPAN	61
6.1	Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Kuasa	61
6.2	Keunggulan Geoekonomi, Geopolitik, dan Geostrategi Selat Makassar	65
6.3.	Selat Makassar Merupakan <i>Life Line</i> Indonesia Masa Depan	72
BAB VII	"MENGAPA" PERLU DILAKUKAN PEMINDAHAN IBUKOTA JAKARTA	81
7.1	"Mengapa", Pemindehan Ibukota Jakarta Perlu Dilakukan	81
7.2	Munculnya Gagasan Pemindehan Ibukota Jakarta	82
7.3	Faktor-faktor yang Mendorong Pemindehan Ibukota Jakarta	84
BAB VIII	"DI MANA" LOKASI IBUKOTA BARU YANG DIPILIH	103
8.1	Faktor-faktor Pertimbangan Pemilihan Ibukota Baru yang Tepat dan Ideal	103
8.2	Ke Arah Mana Lokasi Ibukota Baru yang Akan Dipilih	106

8.3	Pembangunan <i>Go To East</i>	111
BAB IX	POLA “APA” IBUKOTA NEGARA DAN PEMERINTAHAN YANG BARU (TEORI STRUKTUR KOTA (PERKOTAAN))	115
9.1	Lokasi Ibukota di Beberapa Negara	115
9.2	Alternatif Pembangunan Ibukota Baru	117
9.3	Teori Struktur Kota	123
9.4	Pola Metropolis Ibukota Baru	132
BAB X	“BAGAIMANA” OPSI DAN POLA STRUKTUR IBUKOTA NEGARA DAN PEMERINTAHAN YANG BARU	135
10.1	Beberapa Opsi Ibukota Baru	135
10.2	Wilayah Poros Pengembangan Makassar Merupakan Lokasi yang Tepat Sebagai Ibukota Negara dan Pemerintahan	138
10.3	Pola Struktur Perkotaan Ibukota Negara dan Pemerintahan yang Baru	141
BAB XI	BAGAIMANA “DESAIN” IBUKOTA NEGARA DAN PEMERINTAHAN YANG BARU	145
11.1	Pengalaman Ibukota Jakarta yang Tidak Efektif dan Tidak Efisien	145
11.2	Desain (Bentuk) Gedung-gedung Instansi Pemerintah	147
11.3	Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan Ibukota Negara dan Pemerintahan	149
BAB XII	PENUTUP	155
	DAFTAR PUSTAKA	161
	TENTANG PENULIS	165

